Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Desa Cemba Kecematan Enrekang Kabupaten Enrekang

Impact Of Covid-19 On Msmes In The Village Enrekang Cembacan Enrekang District

Oleh:

PAISAL
NIM. 217210003

Program Studi Ekomoni Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Univeritas Muhammadiyah Parepare 2021

Abstrak

Paisal, 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang" Pembimbing I Bapak Ruslang T dan Pembimbing II Bapak Bahruddin. Skripsi Studi Program Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Desa Cemba. Adapun teknik pengumpulan data yang digunaan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 pelaku usaha UMKM. Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat, maka penelitian iniyaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menguraikan dampak covid 19 terhadap UMKM di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap dua puluh pelaku UMKM di Desa Cemba peneliti menyimpulkan bahwa covid-19 sangat mempengaruhi penghasilan para UMKM. Namun, untuk keluar dari permasalahan tersebut mereka tetap melakukan berbagai inovasi baik untuk produk ataupun cara penjualan dengan sistem online.

Kata kunci : Covid 19, Pendapatan UMKM

Abstract

Paisal, 2021. *"The Impact of Covid-19 on MSMEs in Cemba Village, Enrekang District, Enrekang Regency" Supervisor I Mr. Ruslang T and Advisor II Mr. Bahruddin. Thesis for Development Economics Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Parepare. This study aims to determine the impact of Covid-19 on MSMEs in Cemba Village. The data collection techniques used in this study are interviews, observation, and documentation. The sample used in this study were 20 MSME business actors. Based on the problems raised by the authors, this research uses qualitative descriptive. Qualitative descriptive, namely outlining the impact of covid 19 on MSMEs in Cemba Village, Enrekang District, Enrekang Regency. Based on the results of research on twenty MSME actors in Cemba Village, the researchers concluded that COVID-19 greatly affected the income of MSMEs. However, to get out of these problems they continue to make various innovations both for products and ways of selling with an online system.*

Keywords: Intellectual Competence, Emotional, Employee Performance

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah salah satu jenis virus corona (CoV) yaitu keluarga besar virus yang yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah. Covid-19 atau yang dikenal sebagai virus corona merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh syndrome pernafasan akut *corona virus 2 (severe acute rrespiratory syndrome corona virus 2 or SARS-coV-2).* Corona virus menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). (Ilmiyah, 2020: Hui, et al.,2020)

Pandemi covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Pada 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jawa Timur, DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling terpapar. Upaya pencegahan penyebaran pun dilakukan dan dikampanyekan. Setidaknya ada dua cara yang menjadi kunci pengendalian penularan dan penyebaran covid-19 yaitu dengan menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan memperbanyak *wastafel portable* yang diadakan secara mandiri oleh masyarakat. Pemerintahpun akhirnya melakukan Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) serta mengkampanyekan *Stay at home*. Sektor UMKM pun terdampak parah.

Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang memaparkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Hatta, Mei 2020). Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi COVID-19. Para pengusaha UMKM merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sedikitnya 39,9 persen UMKM memutuskan mengurangi stok barang selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat covid-19. Sementara itu 16,1 persen UMKM memiih mengurangi karyawan akibat toko fisik ditutup. Sektor UMKM mengalami dampak yang cukup dalam akibat pandemi covid-19.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tetapi definisihnya ternyata lebih luas dari itu. Dari sudut pandang pelaku usaha UMKM bisa dideskripsikan sebagai bisnis yang di jalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Desa Cemba''**

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cemba yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Cemba, Dusun Membura dan Dusun Katimbang. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian, yaitu selama dua bulan mulai bulan maret sampai mei 202.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro (2011), populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek atau kejadian dimana kita

tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa cemba

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel bila jumlah populasi tersebut relatif kecil atau kurang dari 100 orang. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan kualitas data dan informasi serta analisis yang baik dan bermutu, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara efektif dan efisisen, yaitu:

1. Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara terencana sesuai tujuan penelitian, terjun langsung pada pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Cemba Kabupaten Enrekang.
2. Wawancara yaitu dengan cara bertanya langsung kepada staf dan pimpinan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yakni pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Cemba Kabupaten Enrekang
3. Dokumentasi, yaitu dengan cara mendapatkan informasi dari buku-buku literatur, majalah, jurnal serta bahan-bahan informasi lainnya yang berhubungan dengan maslah yang diteliti. adapun yang dibutuhkan dalam penelitian yakni data pendapatan pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Cemba Kabupaten Enrekang

Jenis penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, menurut Sukmadinata (2005) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian menggunakan metode studi kasus eksplorasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi, permasalahan dan dampak dari pendemi COVID-19 terhadap pelaku usaha UMKM di desa Cemba,

2. Sumber data.

Sumber data menurut Wiratna (2014:73) yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan. Atau dengan kata lain asal-muasal suatu data. Dalam sumber data ada 3 kategori yang pokok utama yaitu sebagai berikut :

a. *Person* merupakan sumber data dari orang atau subjek yang memiliki hak atau wewenang untuk memberikan data dalam penelitian, adapun sumber data dalam penelitian ini yakni pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Cemba Kabupaten Enrekang
b. *Paper* merupakan sumber data dari bahan bacaan baik itu buku, surat kabar maupun dokumen dan laporan. Adapun laporan dan dokumen yang didapatkan berasal dari Kantor Desa Cemba Kabupaten Enrekang
c. *Place* merupakan sumber data dari tempat di mana peneliti melakukan penelitiannya. Adapun tempat dalam penelitian ini di Desa Cemba Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat, maka penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menguraikan dampak covid-19 terhadap UMKM di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Menurut Miles dan Huberman (2017:22), terdapat tiga teknik analisisi data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) dan bagan.

3. Interpretasi Data

   Intrepretasi data yakni menjelaskan data – data yang di gunakan dan telah diambii pada lokasi penelitian, mengintrepretasi dalam bentuk pembahasan yang dijelaskan oleh peneliti dari objek penelitian

4. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, penentu responden dilakukan secara *purposive sampling* . Oleh sebab itu responden dalam penelitian ini berfokus pada masyarakat desa cemba, Kabupaten Enrekang

Kuesioner disebarkan kepada 20 orang di desa cemba (responden). Hasil penelitian ini terdiri dari identitas responden, reduksi data , penyajian data, interpensi data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

pengaruh covid-19 terhadap umkm di desa cemba

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Cemba, ditemukan 20 pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) dengan berbagai macam usaha. Berikut adalah data pelaku UMKM beserta jenis usahanya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Cemba Kabupaten, dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 20 pengusaha UMKM ada dua pelaku usaha UMKM tidak terkena dampak covid 19, yakni pengusaha UMKM kelontongan dan pelaku usaha UMKM Gas Elpiji tidak terkena dampak covid 19, alasan kedua pelaku usaha UMKM ini tidak terkena dampak Covid-19 disebabkan karena usaha yang dilakukan sangat dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat dapat diartikan kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pengusaha UMKM yang ada di Desa Cemba Kabupaten Enrekang terkena dampak Covid-19 karena pelaku usaha UMKM lebih dominan mengalami penurunan dari segi pendapatan usaha, maka hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang temukan di lokasi penelitian.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap dua puluh pelaku UMKM di Desa Cemba peneliti menyimpulkan bahwa covid-19 sangat mempengaruhi penghasilan para UMKM. Namun, untuk keluar dari permasalahan tersebut mereka tetap melakukan berbagai inovasi baik untuk produk ataupun cara penjualan dengan sistem online.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni:

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah dari bantuan yang diberikan kepada masyarakat betul-betul membantu masyarakat terutama para pelaku UMKM sehingga usaha mereka tidak macet atau mati.
2. Diharapkan bagi para pelaku UMKM harus mampu berinovasi terhadap produk maupun metode penjualan agar usaha tetap bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fathoni 2020, *Dampak Covic-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah terhadap Umkm Di Wiyung Surabaya* jurnal prodi ekonomi syari'ah Vol 3 No.1

Adityo Susilo, C, dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7 No.1 Maret 2020.

Andi Amri. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. Urnal Brand, Volume 2 No. 1, Juni 2020 ISSN : 2715-4920. https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand e-

Gunawan, C. I., & Yulita. (2020). Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia (M. Archi (ed.); 1st ed.). CV IRDH. https://books.google.co.id/books?id=CWzuDwAAQBAJ&pg=PT71&dq=cara+pencegahan+virus+corona&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiU2OmPnO3uAhXCbX0KHUi9DBYQ6AEwAXoECAAQAg#v=onepage&q=cara pencegahan virus corona&f=false

Hardilawati, W. L. (2020, Juni). *StrategiBertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10(No. 1).

Hatta, Raden Trimutia. 16, Februari 2020. 69.000 Orang Terinfeksi, Ini Daftar Jumlah Pasien Virus Corona di Seluruh Dunia.

Ilmiyah, S. (2020, Maret 22). Surotul Ilmiyah — Upaya PBNU Mencegah Penyebaran COVID-19. Dipetik April 13, 2020, dari YouTube alobatnic: https://youtu.be/rYlypLWR3Qw

Ihza, K. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(7), 1325-1330. https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.268

Khofifah nur ihza 2020 , *Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Umkm Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)* jurnal inovasi penelitian Vol 1 No.7

Mona, N. (2020, Januari-Juni). " *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia).* Jurnal Sosial Humaniora Terapan, Vol. 2(No. 2).

Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: PT Rosda Karya.

Nur Rohim Yunus, A. R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona COVID-19. Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, 7

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 sebagai upaya pemerintah dalam memutus persebaran Covid-19

Purwanti, Endang. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga Vol. 5 No. 9, Juli 2012. STIE AMA Salatiga. 13-28 hal

Rahmi Rosita, 2020. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia**.** Jurnal Lentera Bisnis DOI : 10.34127/jrlab.v9i2.380 Volume 9 No 2, November 2020 ISSN Cetak 2252-9993, ISSN Online 2598-618X

Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Subanar, Harimurti, 2009, Manajemen Usaha Kecil, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan